

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, hakekatnya adalah upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan setiap penduduk agar tetap mampu melakukan produktivitas dan aktivitasnya semaksimal mungkin (Sriwidayat, 2000). Sendi lutut merupakan sendi besar yang sangat berfungsi pada hampir semua aktifitas kehidupan manusia. Adat istiadat, budaya, keagamaan, bekerja, serta olahraga merupakan suatu realitas yang menjadi bagian dari kehidupan kita. Oleh karena itu gangguan yang terjadi pada sendi lutut merupakan suatu keluhan pasien yang perlu sekali mendapat perhatian yang serius oleh para fisioterapis (Pudjianto. M, 2001).

Paradigma baru fisioterapi Indonesia yang mengacu kepada paradigma fisioterapi dunia yang didasari oleh deklarasi *World Confederation For Physio Therapy (WCPT)* disebutkan bahwa : “Pelayanan fisioterapi adalah pelayanan yang dilakukan kepada individu dan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan, memperbaiki gerak dan fungsi”. Dengan paradigma baru fisioterapi Indonesia yang sangat relevan dengan tujuan pembangunan kesehatan yaitu mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional, maka terjadi pula perubahan dan fungsi fisioterapi dalam melakukan intervensi profesi yang lebih mengarah upaya pelayanan yang mencakup upaya-upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti/ pengamat (Ikatan Fisioterapi Indonesia, 2001).

A. Latar Belakang Masalah

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit degeneratif sendi yang berupa kerusakan tulang rawan sendi yang berkembang secara lambat, tidak diketahui penyebabnya dan penyakit sendi yang paling banyak dijumpai dibanding penyakit sendi yang lainnya. Pada umumnya penderita OA mengenai usia di atas 50 tahun. Laki-laki dan wanita sama-sama dapat terkena OA, meskipun pada umur sebelum 45 tahun lebih sering ditemukan pada laki-laki, tapi setelah umur 45 tahun lebih banyak pada wanita dengan perbandingan $\pm 4:1$ (Prasetya, 2002).

Osteoarthritis lutut menyebabkan munculnya gangguan di tingkat *impairment*, *functional limitation* dan *disability*. *Impairment* yang muncul antara lain (1) nyeri yang dirasakan di sekitar sendi lutut kanan, (2) kelemahan otot sendi lutut kanan, (3) keterbatasan lingkup gerak sendi lutut kanan (LGS), (4) *spasme* otot *quadricep*. *Functional limitation* berupa gangguan dalam melaksanakan fungsional dasar seperti bangkit dari duduk, jongkok/ berlutut/ jalan atau aktifitas fungsional yang membebani lutut. Sedangkan *disability* berupa ketidakmampuan melaksanakan kegiatan tertentu pada lingkungan aktivitas seperti kegiatan pengajian, gotong royong dan sebagainya.

Modalitas yang akan digunakan penulis untuk kasus ini berupa termal panas yang berupa Infra Red (IR) menstimulasi terjadinya Vasodilatasi pembuluh darah, adanya energi panas yang diterima ujung-ujung syaraf sensoris yang kemudian dipengaruhi mekanisme pengatur panas (*heat regulating mechanism*). Dengan sirkulasi darah yang meningkat ini, maka pemberian nutrisi dan oksigen

meningkat, sehingga kadar sel darah merah dan anti bodies dalam jaringan akan meningkat. Dengan demikian jaringan akan menjadi lebih baik dan perlawanan terhadap agen penyebab proses radang juga semakin baik. Sebaliknya dengan penguatan otot *quadricep* dapat mengurangi atrofi pada otot dan membantu melindungi serta memperbaiki problem yang muncul akibat instabilitas atau rasa sakit yang diakibatkan oleh kelemahan otot (Suyono 2000). Latihan-latihan yang bersifat dinamis dan statis tanpa penumpuan berat badan sangat membantu memperbaiki stabilitas sendi (Kuntono, 2005).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (KEPMENKES 1363, 2001)

B. Rumusan Masalah

Pada karya tulis ilmiah, rumusan masalah yang diajukan sesuai dengan masalah yang muncul pada *osteoarthritis* lutut kanan adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Infra Red (IR)* dapat mengurangi nyeri pada lutut kanan ?
- 2) Apakah terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak pada sendi lutut kanan (LGS)?
- 3) Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot *quadrisepe* pada sendi lutut kanan?
- 4) Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh *Infra Red (IR)* terhadap pengurangan nyeri pada penderita *osteoarthritis* lutut kanan.
- 2) Mengetahui pengaruh *Hold Relax* terhadap peningkatan lingkup gerak sendi (LGS).
- 3) Mengetahui pengaruh *Static by cycle* terhadap peningkatan kekuatan otot *quadrisept* sendi lutut.
- 4) Mengetahui pengaruh Terapi Latihan terhadap peningkatan kemampuan aktivitas fungsional.